

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan antara kemampuan koneksi matematis siswa SMP yang memperoleh pembelajaran kontekstual berbasis *ethnomathematics* dengan penerapan *Mozart effect* dengan siswa yang memperoleh pembelajaran langsung.
2. Terdapat perbedaan antara disposisi koneksi matematis siswa SMP yang memperoleh pembelajaran kontekstual berbasis *ethnomathematics* dengan penerapan *Mozart effect* dengan siswa yang memperoleh pembelajaran langsung.
3. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan pembelajaran kontekstual berbasis *ethnomathematics* dengan penerapan *Mozart effect* dan kelompok daerah asal terhadap kemampuan koneksi matematis siswa SMP.
4. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan pembelajaran kontekstual berbasis *ethnomathematics* dengan penerapan *Mozart effect* dan kelompok mata pencaharian orangtua terhadap kemampuan koneksi matematis siswa SMP.
5. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan pembelajaran kontekstual berbasis *ethnomathematics* dengan penerapan *Mozart effect* dan kelompok penggunaan teknologi dalam mencari informasi terhadap kemampuan koneksi matematis siswa SMP.
6. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan pembelajaran kontekstual berbasis *ethnomathematics* dengan penerapan *Mozart effect* dan kelompok daerah asal terhadap disposisi koneksi matematis siswa SMP.
7. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan pembelajaran kontekstual berbasis *ethnomathematics* dengan penerapan *Mozart effect* dan kelompok mata pencaharian orangtua terhadap disposisi koneksi matematis siswa SMP.

8. Terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan pembelajaran kontekstual berbasis *ethnomathematics* dengan penerapan *Mozart effect* dan kelompok penggunaan teknologi dalam mencari informasi terhadap disposisi koneksi matematis siswa SMP.
9. Siswa menunjukkan keaktifan selama proses kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual berbasis *ethnomathematics* dengan penerapan *Mozart effect* berlangsung dan memperlihatkan sikap positif terhadap pembelajaran kontekstual berbasis *ethnomathematics* dengan penerapan *Mozart effect*.

B. Implikasi

Dalam penelitian ini telah berhasil diungkapkan bahwa pembelajaran kontekstual berbasis *ethnomathematics* dengan penerapan *Mozart effect* pada siswa SMP memberikan hasil yang positif, yakni siswa yang memperoleh pembelajaran kontekstual berbasis *ethnomathematics* dengan penerapan *Mozart effect* memiliki kemampuan koneksi dan disposisi matematis lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung. Adapun beberapa implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran kontekstual berbasis *ethnomathematics* dapat meningkatkan kemampuan koneksi dan disposisi matematis siswa SMP.
2. Penggunaan pembelajaran kontekstual berbasis *ethnomathematics* dengan penerapan *Mozart effect* membuat siswa lebih tertarik serta lebih termotivasi untuk belajar matematika.
3. Pembelajaran kontekstual berbasis *ethnomathematics* dengan penerapan *Mozart effect* membuat siswa tidak merasa tegang dan cemas selama kegiatan pembelajaran berlangsung
4. Pembelajaran kontekstual berbasis *ethnomathematics* dengan penerapan *Mozart effect* membuat siswa lebih fokus dan berkonsentrasi penuh pada materi yang diajarkan guru.

5. Pembelajaran kontekstual berbasis *ethnomathematics* dengan penerapan *Mozart effect* membuat siswa lebih terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.
6. Pembelajaran kontekstual berbasis *ethnomathematics* dengan penerapan *Mozart effect* memicu siswa lebih kreatif mengaitkan konsep-konsep matematika dengan permasalahan dalam kehidupan nyata.
7. Pembelajaran kontekstual berbasis *ethnomathematics* dengan penerapan *Mozart effect* membuat siswa lebih menghargai budaya mereka dan merasa bahwa matematika bermanfaat dalam kehidupan nyata.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti mengajukan rekomendasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran kontekstual berbasis *ethnomathematics* dengan penerapan *Mozart effect* perlu diimplementasikan pada siswa SMP di Kabupaten Bandung serta di daerah-daerah yang masih berpegang teguh pada budaya setempat, sehingga selain kemampuan matematis siswa dapat ditingkatkan, budaya lokal pun dapat tetap terjaga dan tidak punah oleh waktu.
2. Dalam pembelajaran kontekstual berbasis *ethnomathematics* dengan penerapan *Mozart effect*, skenario pembelajaran, permasalahan serta situasi-situasi yang mengaitkan konsep matematika dengan budaya yang dimunculkan, perlu dirancang dengan tepat dan lebih memperhatikan efisiensi waktu.
3. Dalam menerapkan *Mozart effect* pada proses pembelajaran, perlu memperhatikan kapasitas ruangan, jumlah siswa, dan posisi *speaker*, karena akan berpengaruh pada dinamika musik Mozart yang akan digunakan.
4. Untuk mengatasi kendala yang mungkin timbul berkaitan dengan kondisi alam dikarenakan posisi sekolah yang rawan banjir, maka agar penerapan *Mozart effect* tidak terhambat, sebaiknya disiapkan alat penunjang tanpa kabel (*gadget* dan *bluetooth speaker*).
5. Karena rerata skor kemampuan koneksi matematis yang dicapai siswa pada Pembelajaran kontekstual berbasis *ethnomathematics* dengan penerapan *Mozart*

effect belum optimal (yakni 58,50 dari skor maksimum ideal 100), maka perlu dikaji lebih dalam faktor penyebabnya.

6. Karena ketercapaian indikator kemampuan koneksi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran langsung pada poin menggunakan matematika untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang memuat budaya setempat lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran kontekstual berbasis *ethnomathematics* dengan penerapan *Mozart effect*, maka perlu dikaji lebih dalam faktor-faktor lain yang menjadi penyebabnya (selain jumlah siswa penduduk asli pada kelas yang memperoleh pembelajaran langsung lebih banyak daripada jumlah siswa penduduk asli pada kelas yang memperoleh pembelajaran kontekstual berbasis *ethnomathematics* dengan penerapan *Mozart effect*).
7. Agar dalam penelitian selanjutnya dikaji juga mengenai hubungan aspek *musical intelligence* yang dimiliki siswa dengan kemampuan koneksi dan disposisi matematis siswa.
8. Agar dalam penelitian selanjutnya dikaji mengenai kemungkinan penerapan jenis musik selain musik Mozart *K. 448* dalam pembelajaran kontekstual berbasis *ethnomathematics*, yang berasal dari budaya tradisional Indonesia namun memiliki kemiripan dengan musik Mozart *K. 448* baik dari tempo maupun frekuensinya.